

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu pesat di kalangan masyarakat Indonesia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mampu membawa perubahan yang luar biasa bagi peradaban umat manusia. Teknologi informasi dan komunikasi memberi pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek, dari mulai pendidikan, ekonomi, sosial dan budaya. Teknologi informasi dan komunikasi sangat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan masa kini (Utami, 2014:13).

Pengaruh teknologi terhadap perilaku manusia sudah sering dibicarakan orang. Perubahan teknologi sering disusul dengan perubahan dalam bentuk perilaku sosial misalnya perubahan pada lingkungan teknologis dan perubahan pada perilaku sosial. Bersamaan dengan perubahan tersebut maka akan tumbuh pola-pola penyebaran informasi yang mempengaruhi suasana kejiwaan seseorang (Rakhmat Jalaludin, 2007:45). Komunikasi merupakan peristiwa sosial atau peristiwa yang terjadi ketika manusia berkomunikasi dengan manusia lain (Rakhmat Jalaludin, 2007:9). Dalam hidup bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain akan terisolasi dari masyarakatnya.

Pengaruh terisolasi ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa.

Kegiatan komunikasi semakin dipermudah dengan perubahan perangkat mesin-mesin komunikasi yang relatif praktis serta mudah digunakan. Alat komunikasi saat ini semakin canggih, hal tersebut dapat kita lihat dengan perubahan teknologi informasi yang ada disekitar kita, misalnya *handphone*. Dengan adanya perubahan zaman seperti saat ini, *handphone* menjadi alat utama dalam berkomunikasi (Lurid, 2013:1). *Handphone* merupakan salah satu bentuk pesatnya perkembangan teknologi informasi. Banyak kemudahan dan manfaat yang dapat diambil dari kemajuan teknologi *handphone* (Utami, 2014:13). *Handphone* merupakan sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar secara konvensional yang mudah dibawa dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon yang menggunakan kabel. *Handphone* telah menjadi peralatan komunikasi yang sangat penting dan mudah, baik piranti kerasnya (*hardware*) berupa pesawat telepon maupun piranti lunak (*software*) berupa chip dan pulsa (Fadilah, 2011:2).

Pada era globalisasi seperti saat ini, *handphone* tidak hanya menjadi alat komunikasi orang tua dan orang dewasa saja, akan tetapi *handphone* merupakan alat komunikasi yang dimiliki hampir semua kalangan dari mulai anak-anak, remaja atau pelajar hingga orang dewasa. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat *handphone* dapat memberi manfaat lebih bagi penggunanya. Selain

mempermudah komunikasi jarak jauh, *handphone* memiliki fungsi lain, misalnya merekam, memotret, menonton televisi, mendengarkan radio atau MP3, bahkan mencari informasi menggunakan layanan internet.

Seiring dengan banyaknya fungsi lain yang ada di *handphone* tersebut, maka dengan sendirinya timbulah berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan *handphone* tersebut. Secara umum, dampak positif yang dapat kita lihat dari perkembangan fungsi *handphone* misalnya dengan mempermudah komunikasi jarak jauh, mempermudah mengakses segala informasi dengan satu perangkat saja.

Namun, tidak dapat dipungkiri, bahwa dampak negatif perkembangan fungsi *handphone* dan penggunaan *handphone* terjadi pada semua kalangan. Perkembangan fungsi *handphone* tentunya dapat mempengaruhi perilaku yang berarti akan mempengaruhi akhlak seseorang, khususnya para siswa. Pada umumnya, dampak negatif tersebut dapat dilihat dari penggunaan *handphone* yang tidak terkontrol dengan baik, misalnya menipu dan merugikan orang lain bahkan dapat mengurangi sikap sosial masyarakat para pengguna *handphone* tersebut.

Penelitian Veronika menyebutkan bahwa dampak negatif penggunaan *handphone* tidak terjadi pada orang dewasa saja. Saat ini, banyak anak-anak dan para remaja juga menggunakan *handphone* dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang terjadi akibat penggunaan *handphone* oleh anak dan remaja yang tidak terkontrol, misalnya jika

tidak terdapat perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat kota (Aryani, 2013:10).

Dari beberapa realita tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handphone* mempengaruhi akhlak remaja, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui sikap dan pengetahuan dari siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone*. Peneliti mencoba meneliti tentang pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone* di dua sekolah yang berbeda, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik meneliti SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan SMK Negeri 1 Sedayu sebagai lokasi penelitian. Pada kedua sekolah tersebut, ada perbedaan peraturan penggunaan *handphone*. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tidak memperbolehkan siswa menggunakan *handphone* di lingkungan sekolah, sedangkan di SMK Negeri 1 Sedayu, peraturan penggunaan *handphone* dibebaskan. Sehingga dengan penelitian ini, kita dapat mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone* dari sekolah yang berbeda dan peraturan yang berbeda pula.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan dan sikap siswa SMK Negeri 1 Sedayu terhadap akhlak penggunaan *handphone*?

Bab Kedua, tinjauan pustaka dan kerangka teoritik. Tinjauan pustaka dan kerangka teoritik berisi tentang uraian tinjauan pustaka penelitian terdahulu dan kerangka teori yang relevan dengan penelitian ini. Kerangka teoritik tersebut meliputi pengetahuan siswa yang mencakup pengertian pengetahuan. Sikap yang meliputi pengertian sikap, struktur sikap dan pembentukan sikap. *Handphone* yang mencakup pengertian *handphone*, penggunaan *handphone* pada kalangan remaja serta dampak positif dan negatif penggunaan *handphone*. Akhlak yang mencakup pengertian akhlak serta ruang lingkup akhlak serta akhlak penggunaan *handphone*.

Bab Ketiga, berisi tentang metode penelitian. Metode penelitian ini memuat secara rinci metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, uji keabsahan data serta analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan. Hasil dan pembahasan ini meliputi deskripsi mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dan SMK Negeri 1 Sedayu seperti sejarah perkembangan, visi, misi serta tujuan animo masyarakat terhadap sekolah dan deskripsi data-data yang telah diperoleh mengenai pengetahuan dan sikap siswa terhadap akhlak penggunaan *handphone*, serta pembahasan